

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KETERATURAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS RAWAT INAP GALALA KECAMATAN OBA UTARA KOTA TIDORE KEPULAUAN

Frida Mendur¹, Verra Karamé², Siska Sopo Rende³

^{1,2,3} Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado

E-mail coresponding author:
frida.mendur@unpi.ac.id

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui paanca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Jumlah populasi pada penelitian ini 217 ibu hamil, sampel sebanyak 32 ibu hamil trimester III, sampel menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini bertempat di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan dan dilaksanakan pada bulan Juni 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan didapatkan hasil analisis statistic di peroleh nilai $P = 0.02$ yakni lebih kecil dari dari nilai alfa 0,05 presentase pengetahuan. Presentase Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas bahwa Pengetahuan yang kurang baik sebanyak 13 responden (40,6%), dan Pengetahuan yang baik sebanyak 19 responden (59,4%). Keteraturan pemeriksaan kehamilan ibu hami di dapatkan hasil analisis statistic di peroleh nilai $P = 0.02$ yakni lebih kecil dari dari nilai alfa 0,05. Presentase Hubungan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan yang teratur dalam pemeriksaan sebanyak 18 Ibu hamil (56,3%), dan yang Ibu hamil tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan sebanyak 14 Ibu hamil (43,8%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan

ABSTRACT

Knowledge is a result of tofu and this happens after people do sensing a particular object. Sensing occurs through the human senses, namely the sense of sight, hearing, smell, taste and tactile. Most of human knowledge is gained through the eyes and ears. This type of research is a quantitative research that is descriptive analytic with Cross Sectional approach. The population number in this study was 217 expectant mothers, a sample of 32 III trimester pregnant mothers, samples using purposive sampling techniques. The study was located at the inpatient Puskesmas Galala Sub district of North Oba of Tidore Islands and implemented in June 2018. The results of this research indicate that there is a relationship between knowledge obtained by the statistic analysis in the acquired value $P = 0.02$ is smaller than the alpha value of 0.05 knowledge percentage. Percentage of the knowledge relationship of pregnant women with the regularity of pregnancy check in Puskesmas that the knowledge is less good as much as 13 respondents (40.6%), and good knowledge as many as 19 respondents (59.4%). Regularity of pregnancy examination of Hami mothers in obtaining the statistic analysis results obtained the value of $P = 0.02$, which is smaller than the alpha value of 0.05. A percentage of regularity of relationships of regular pregnancy examinations in the screening of 18 pregnant women (56.3%), and the pregnant women are irregular in conducting examinations as many as 14 pregnant women (43.8%).

Keywords: knowledge, regularity of pregnancy inspection

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan penduduk secara optimal dapat diukur melalui indikator Angka Kematian Ibu (AKI), dan Angka Kematian Bayi (AKB). *World Health Organization (WHO)* memperkirakan bahwa ada 500.000 kematian ibu melahirkan diseluruh dunia setiap tahun. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup di banding dengan Negara Asean lainnya yaitu Filipina 95 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia tercatat 30 per 100.000 dan Singapura 9 per 100.000, dan angka Kematian Bayi (AKB) Indonesia yaitu 34/1000 kelahiran hidup menurut data *World Health Organization (WHO, 2014)*.

Situasi pelayanan kesehatan di Indonesia menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2015 cakupan *Antenatal Care K4* 80.26% yaitu masih dibawah target, sedangkan target untuk K4 adalah 90%. Upaya untuk menurunkan AKI dicanangkan beberapa upaya diantaranya meningkatkan status wanita salah satunya dengan meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan, melaksanakan pemeriksaan kehamilan secara intensif yaitu dengan 4 kali *Antenatal Care (ANC)* dianggap cukup dengan rincian satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan dua kali pada trimester III (Departemen kesehatan RI 2015).

Untuk Provinsi Maluku Utara indikator kematian ibu yang lebih tepat digunakan adalah jumlah dan belum menggunakan angka, serta tidak menggunakan denominator 100.000, hal ini disebabkan karena jumlah penduduk Maluku Utara hingga tahun 2014 yang relatif sedikit (± 1 juta jiwa) dan jumlah kelahiran hidup pun masih belum mencapai 100.000 kelahiran. jumlah kematian ibu di Maluku Utara tahun 2012 hingga 2014 sebesar 190 Kematian Ibu, dimana terjadi kecenderungan kematian jumlah ibu yang menurun. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 terjadi penurunan yang signifikan besar dan kemudian terjadi sedikit penurunan pada tahun 2014 sebesar 48 Kematian Ibu (Dinkes Provinsi Maluku Utara, 2014).

Jumlah kematian ibu di Provinsi Maluku Utara tampak cenderung mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 yaitu sebesar 215 kematian Ibu, dan mengalami penurunan di tahun 2013 dan 2014 sebesar 98 kematian ibu. Namun demikian, kematian ibu tetap harus mendapatkan perhatian khusus oleh seluruh program dan sektor terkait untuk mengkaji lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada kematian ibu, meskipun demikian adanya peningkatan jumlah kematian ibu juga dapat dipengaruhi oleh semakin baiknya

sistem pencatatan dan pelaporan mengenai kematian ibu pada fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian diharapkan dapat dilakukan perencanaan program yang sesuai dan pelaksanaan intervensi yang tepat, sehingga pada akhirnya akan dapat menurunkan jumlah kematian ibu (Dinkes Provinsi Maluku Utara, 2014).

Dapat diketahui bahwa terdapat tiga provinsi yang memiliki cakupan pelayanan ibu hamil K4 yang kurang dari 50%, yakni Papua Barat (39,74%), Maluku (47,87%), dan Papua (49,67%). Secara nasional, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2014 sebesar 86,70% (Kementrian RI, 2015).

Jurnal penelitian Cein Tamaka pada tahun 2013 tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado di dapati hasil yang tidak sinkron dimana ada 8 responden dengan hasil pengetahuan baik tetapi tidak teratur dalam pemeriksaan *antenatal care* (ANC). Faktor lain sebagai pencetus permasalahan pada ibu hamil, terlalu sibuk dengan pekerjaan serta ibu hamil yang pernah melahirkan sebelumnya. Banyaknya ibu memiliki riwayat melahirkan, kunjungan ANC menjadi berkurang karena ibu hamil menganggap bahwa dia memiliki pengalaman yang cukup sehingga kurang termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya. Sebaliknya 1 responden dengan hasil pengetahuan kurang baik tetapi teratur dalam pemeriksaan *antenatal care* (ANC) (Cein, 2013).

Sesuai survei awal yang di lakukan peneliti Ibu hamil dipuskesmas bulan januari sampai dengan bulan maret 2018 berjumlah 217 ibu hamil, dan ibu yang memiliki usia kehamilan 39-40 minggu dipuskemas berjumlah 32 Ibu Hamil, dan hasil wawancara dari yang peneliti lakukan pada 7 ibu hamil, 3 diantaranya tidak teratur dalam pemeriksaan karena kurangnya pengetahuan, telah memiliki pengalaman dan terlalu sibuk sehingga ada beberapa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tidak teratur dalam pemeriksaan kehamilan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional study*. Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai simultan pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut.

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan, dan telah dilaksanakan pada bulan Juni 2018.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Rawat Inap Galala dengan populasi umur kehamilan 39-40 minggu yang berjumlah 32 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel total populasi atau keseluruhan dari populasi yang akan diteliti yaitu 32 responden.

Instrumen atau alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Guttman. Dibagian pertama identitas responden yang meliputi, umur, pendidikan, pekerjaan.

Kuesioner terdiri :

- a. Kuesioner pengetahuan ibu hamil dengan 15 pertanyaan dengan jawaban benar bobot 1, dan jawaban salah bobot nilai 0.
- b. Kuesioner keteraturan pemeriksaan kehamilan dengan 10 pertanyaan dengan jawaban ya bobot nilai 1 dan jawaban tidak bobot nilai 0.

HASIL PENELITIAN

1. Jumlah Penduduk, KK, dan Jenis Kelamin.

Distribusi jumlah penduduk, KK dan jenis kelamin di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Galala secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.1
Distribusi Jumlah Penduduk, KK Dan Jenis Kelamin
UPTD Puskesmas Rawat Inap Galala Tahun 2016

No	Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Kaiyasa	575	163
2	Gosale	462	152
3	Guraping	2.582	603
4	Sofifi	1.783	551
5	Galala	1.819	623
6	Balbar	1.031	349
7	Bukit Durian	1.385	343
8	Ampera	578	173
9	Akekolano	842	248
10	Oba	623	166
11	Somahode	538	142
12	Garajou	743	184
13	Kusu	1.070	351
Jumlah		14.031	4.048

Sumber : Kantor Capilduk Kota Tidore Kepulauan Tahun 2016

Dari tabel diatas terlihat bahwa Kelurahan Guraping merupakan kelurahan dengan jumlah KK dan jumlah penduduk dan KK terbanyak yaitu : 603 KK dan 2.582

Jiwa, sedangkan Jumlah jumlah KK dan jumlah penduduk paling sedikit yaitu desa Gosale sebanyak 152 KK dan 462 jiwa.

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden meliputi: Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan.

a. Karakteristik responden berdasarkan Umur

Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur Di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Bulan Juni-Juli 2018

Karakteristik Umur	Umur Responden	n	%
1	17-22 tahun	4	12,5
2	23-28 tahun	7	21,9
3	29-34 tahun	10	31,3
4	35-40 tahun	11	34,4
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 5.2 dari 32 responden (100%), umur responden 17-22 tahun sebanyak 4 responden (12,5%), 23-28 tahun sebanyak 7 responden (21,9%), 29-28 tahun sebanyak 10 responden (31,3%), 30-40 tahun sebanyak 11 responden (34,4%). (34 yang terbanyak terdapat pada kelompok umur tahun yaitu 11 responden (34,4%).

b. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Pendidikan Di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Bulan Juni-Juli 2018

No	Pendidikan	n	%
1	SD	8 orang	25,0
2	SMP	10 orang	31,3
3	SMA/SMK	9 orang	28,1
4	DIII/S1	5 orang	15,6
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 8 responden (25,0%), SMP sebanyak 10 responden (31,3%), SMK/SMA sebanyak 9 responden (28,1%), DIII/S1 sebanyak 5 responden (15,6%).

c. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan Di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Bulan Juni-Juli 2018

No	Pekerjaan	n	%
1	IRT	22 orang	68,8
2	SWASTA	5 orang	15,6
3	PNS	5 orang	15,6
Jumlah		32	100%

Berdasarkan table 5.4 di atas menunjukkan responden dengan status pekerjaan yang terbanyak IRT yaitu 22 responden (68,8 %), SWASTA sebanyak 5 responden (15,6%), PNS sebanyak 5 responden (15,6%).

3. Analisis Univariat

1. Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 5.5. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan Di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Bulan Juni-Juli 2018

Pengetahuan	n	%
Baik	19	59,4
Kurang Baik	13	40,6
Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel 5.5 dari 32 responden mengatakan pengetahuan yang baik yaitu (59,4%) sebanyak 19 orang dan yang menyatakan pengetahuan kurang baik sebanyak 13 responden (40,6%).

2. Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan

Tabel 5.6. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Bulan Juni-Juli 2018

Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan	n	%
Teratur	18	56,3
Tidak Teratur	14	43,8
Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel 5.6 ada 18 responden (56,3%) yang teratur dalam pemeriksaan kehamilan, dan yang tidak teratur dalam pemeriksaan sebanyak 14 responden (43,8%).

4. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen yang dalam penelitian ini variabel

independen pengetahuan ibu hamil dengan variabel dependen keteraturan pemeriksaan kehamilan, melalui uji statistik *chi-square* untuk melihat adanya korelasi atau hubungan dan signifikansi antar variabel yang diteliti

Tabel. 5.7 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan

Pengetahuan	Keteraturan		Total	P value	OR
	Teratur	Tidak Teratur			
Baik	15 78,9 %	4 21,1%	19 100,0%	0,002	12,500
Kurang Baik	3 23,1%	10 76,9%	13 100,0%		
Total	18 56,3%	14 43,8%	32 100,0%		

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 32 responden (100%), Pengetahuan dengan Keteraturan pemeriksaan kehamilan yang kurang sebanyak 14 responden (43,8%), dan Pengetahuan dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan yang baik sebanyak 18 responden (56,3%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* variabel Pengetahuan dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan memiliki hubungan yang signifikan karena diperoleh nilai *p value* lebih kecil dari nilai α 0,05 maka H_0 ditolak atau terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan trimester III di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.

Nilai OR (*odds rasio*) 12,500 hal ini berarti jika responden yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang keteraturan pemeriksaan kehamilan berpeluang 12 kali untuk teratur dalam pemeriksaan kehamilan, sebaliknya jika dibanding dengan responden yang berpengetahuan kurang baik.

PEMBAHASAN

a. Analisa Univariat

1). Pengetahuan Ibu Hamil

Penelitian ini berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan, Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 32 responden. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 32 responden, menunjukkan bahwa sebagian

besar responden sudah memiliki pengetahuan baik mengenai keteraturan pemeriksaan kehamilan. Hampir seluruh responden mengetahui tujuan dan manfaat dilakukannya pemeriksaan kehamilan bagi dirinya serta bayi yang dikandungnya. Selain itu, seluruh responden mengetahui kapan sebaiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan pertama kali. Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk diaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu didapati hasil analisis statistik diperoleh nilai $P= 0,02$ yakni lebih kecil dari nilai alfa 0,05. Hal ini berarti ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara. Presentase Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas bahwa Pengetahuan yang kurang baik sebanyak 13 responden (40,6%), dan Pengetahuan yang baik sebanyak 19 responden (59,6%).

Menurut asumsi peneliti pengetahuan ibu hamil sangatlah penting, terutama dalam keteraturan pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan yang baik sebenarnya akan mendorong ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dengan teratur.

2) Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan, lebih dari sebagian responden sudah teratur dalam pemeriksaan kehamilan. Keteraturan pemeriksaan kehamilan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Sebagian besar responden merasa mudah menjangkau pelayanan kesehatan jarak tempat tinggal yang dekat dengan pelayanan kesehatan. Keteraturan pemeriksaan kehamilan adalah kedisiplinan/kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pengawasan sebelum anak lahir terutama ditujukan pada anak. Kunjungan pemeriksaan kehamilan untuk pemanfaatan dan pengawasan kesejahteraan ibu dan anak minimal empat kali selama kehamilan dalam waktu sebagai berikut: Satu kali kunjungan selama trimester satu (<14 minggu), Satu kali kunjungan selama

trimester kedua (antara minggu 14-28) dan dua kali kunjungan selama trimester ketiga (antara minggu 28-40) (Saifuddin, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Trimester III pada ibu di dapat hasil analisis statistik nilai $P=0,02$ yakni kecil di bandingkan $\alpha 0,05$. Hasil ini berarti bahwa terdapat hubungan antara keteraturan pemeriksaan kehamilan dengan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan. Presentase Hubungan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan yang teratur dalam pemeriksaan sebanyak 18 Ibu hamil (56,3%), dan yang Ibu hamil tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan sebanyak 14 Ibu hamil (43,8%).

Dari keseluruhan hasil penelitian dari pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan trimester III, dapat di lihat dari pernyataan lainnya yaitu faktor pengalaman Ibu yang melahirkan sudah lebih dari 2 kali karena sudah memiliki pengalaman maka sebagian dari ibu hamil yang sebenarnya telah memiliki pengetahuan yang baik tetapi tidak teratur dalam pemeriksaan kehamilan.

b. Analisa Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Trimester III pada ibu di dapat hasil analisis statistik nilai $P=0,02$ yakni kecil di bandingkan $\alpha 0,05$. Hasil ini berarti bahwa terdapat hubungan antara keteraturan pemeriksaan kehamilan dengan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan. Presentase Hubungan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan yang teratur dalam pemeriksaan sebanyak 18 Ibu hamil (56,3%), dan yang Ibu hamil tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan sebanyak 14 Ibu hamil (43,8%).

Hasil statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Galala. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramasamy (2013). Hal ini mungkin disebabkan adanya faktor lain misalnya karena ibu hamil terlalu sibuk dengan pekerjaan dan ibu hamil yang pernah melahirkan sebelumnya karena semakin banyak ibu memiliki riwayat melahirkan, pemeriksaan kehamilan menjadi berkurang karena ibu hamil menganggap bahwa dia memiliki pengalaman yang cukup sehingga kurang termotivasi untuk

memeriksa kehamilannya. Sebaliknya 3 responden dengan hasil pengetahuan kurang baik tetapi teratur dalam pemeriksaan kehamilan. Hal ini mungkin dikarenakan ada faktor yang menyebabkan demikian sehingga walau memiliki pengetahuan yang kurang baik tetapi teratur dalam pemeriksaan kehamilan, faktor penyebabnya seperti jarak tempat tinggal, karena sebagian besar responden memiliki tempat tinggal yang dekat dengan pelayanan kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramasamy di Puskesmas Padang Bulan (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang ANC mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC, semakin tinggi pengetahuan ibu semakin tinggi pula ibu berkunjung untuk mendapatkan ANC. Dalam penelitian ini di dapati hasil yang tidak sinkron dimana ada 4 responden dengan hasil pengetahuan baik tetapi tidak teratur dalam pemeriksaan kehamilan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian Pengetahuan ibu hamil Di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan lebih banyak berpengetahuan baik dari pada pengetahuan kurang baik. Keteraturan pemeriksaan kehamilan Di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan lebih banyak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan dari pada yang tidak teratur dalam pemeriksaan. Pengetahuan ibu hamil mempunyai hubungan dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan Di Puskesmas Rawat Inap Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, dkk. 2013. *Konsep kebidanan*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budiman & Riyanto, 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Cein, *Jurnal Penelitian Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado* ; 2013.
- Depkes RI, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI, *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2015.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013 *Standar pelayan kebidanan*. Jakarta: DepKes RI.

- Departemen Kesehatan RI, (2015). Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar Puskesmas. Jakarta
- Farah, 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur Wanita Menjadi Peserta KB di Wilayah Kerja Puskesmas Naggalo Kota Padang Tahun 2015. *Jurnal Endurance* Vol 2, Nomor 2.
- Hani Umi, dkk Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologi. Penerbit : Salemba Medikal EGC 2010. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI, (2015). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskedas). Jakarta : Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Mufdlilah & Asri. 2015. *Asuhan Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Manuaba dkk, Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan, Ed. 2. Jakarta : EGC, 2013
- Mochtar, 2014. *Pendidikan Kebidanan Edisi 5*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mochtar, 2014. *Nyeri Persalinan*. Pustaka Ilmu. Jakarta
- Maulana. 2013. Panduan lengkap kehamilan. Jogjakarta.
- Notoatmodjo, 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineke cipta
- Prawirohardjo, 2013. ilmu Kebidanan . 4 ed Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Ramasamy Aruna, (2013). *Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang antenatal care dalam kalangan usia subur di puskesmas padang bulan*. *Ejurnal FK USU*, Volume 1 no1.
- Puskesmas Galala, Profil Puskesmas Galala Kecamatan Oba Utara. Galala kecamatan Oba Utara : Puskesmas Galala; 2016.
- Profil Kesehatan Provinsi Maluku Utara tahun 2010-2013 Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Prov. Maluku Tahun 2014.
- Padila, 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Yogyakarta.
- Saifuddin, 2013. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo Edisi 4*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Sarwono Prawirohardjo. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sullivan, (2014). Panduan pemeriksaan antenatal. Jakarta: EGC.

Sriningsih, 2015. Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.6(2). Januari 2011. PP: 100-106. (Online) 31 Agustus 2015.

World Health Organization, 2013. Trend in Maternal Mortality: 1999 to 2013 : Geneva: WHO, UNICEF, UNFPA, and The World Bank